

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penggalian potensi dari masing-masing daerah yang dikelola dan dimanfaatkan sebagai modal pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu urgensi Analisis potensi di suatu daerah. Dari banyak temuan potensi tersebut nantinya bisa menghasilkan sebuah peluang usaha. Sedangkan dalam menentukan potensi usaha yang tepat seringkali mengalami hambatan dalam pencarian lokasi. (Zuliarni dan Hidayat 2013) terdapat beberapa faktor dalam pemilihan lokasi dan dijadikan subvariabel antara lain akses dan transportasi, mudah dikunjungi (visitabilitas), lalu lintas, luas lahan (ekspansi), lingkungan, persaingan dan peraturan pemerintah. Memilih lokasi tempat usaha yang strategis akan mempengaruhi kesuksesan dari kegiatan usaha yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam pemilihan lokasi usaha yang dibangun berdampak pada kurangnya tenaga kerja, kehilangan kesempatan dalam bersaing, tidak cukupnya bahan baku yang tersedia, biaya transportasi meningkat, atau hal-hal serupa yang mengganggu kelancaran operasi perusahaan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan rendahnya pendapatan bahkan kegagalan dalam perusahaan (Herjanto, 2008).

Permasalahan di atas terjadi di Kabupaten Malang, dalam menentukan daerah yang berpotensi usaha masyarakat atau *investor* kurang mempertimbangkan lokasi-lokasi yang tepat dan menguntungkan dari sumber daya lahan yang ada. Masyarakat atau *investor* saat ini belum bisa mendapatkan informasi mengenai pemetaan potensi-potensi usaha secara digital (data spasial), dikarenakan belum tersedianya media informasi yang mampu menyelesaikan permasalahan tersebut. Pemetaan sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang, terutama pada dunia usaha di bidang industri pertanian, perikanan, perkebunan, kerajinan umum dan pariwisata. Informasi berupa pemetaan sangat mudah dipahami oleh kebanyakan orang sehingga mereka sangat terbantu dalam memilih lokasi-lokasi yang berpotensi didirikan suatu usaha. Dalam hal ini seharusnya pemerintah sadar akan pemanfaatan pemetaan suatu daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Malang selaku instansi/lembaga pemerintah daerah mempunyai peran penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan daerah salah satunya yaitu memberikan kebijakan bimbingan, konsultasi dan koordinasi, monitoring dan evaluasi serta sarana prasarana dan pengembangan wilayah (bappekab.malangkab.go.id).

Untuk memecahkan masalah di atas, BAPPEDA membutuhkan suatu sistem yang dapat menyediakan informasi geografis sekaligus melakukan analisis dan perhitungan dalam pengambilan keputusan mengenai rekomendasi lokasi yang berpotensi usaha. Sistem ini dikendalikan oleh BAPPEDA sebagai penyedia informasi tentang pemetaan wilayah potensi di Kabupaten Malang. Informasi

tersebut dapat diwujudkan dengan memanfaatkan teknologi *Geographic Information System (GIS)* sebagai teknik ilmu geografis berbasis komputer yang berkemampuan untuk menyimpan dan mengolah/memanipulasi data keruangan (spasial) dan metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* sebagai analisis maupun perhitungan dalam mengambil kesimpulan. *GIS* dapat mendeskripsikan karakteristik objek pada peta dan dapat menentukan posisi koordinat serta mampu mengampil, menyimpan, menganalisa dan menampilkan informasi dengan referensi geografis. Sedangkan metode *AHP* merupakan sistem pengambil keputusan yang multikriteria dengan melakukan Analisis perbandingan berpasangan dari masing-masing kriteria. Pada aplikasi ini menggunakan metode *AHP* yang dipandang sesuai untuk aplikasi ini karena *user* dapat melakukan perhitungan sesuai kriteria dan prioritas yang diinginkan. Salah satu keunggulan dari penggunaan *GIS* pada sistem ini yaitu untuk mempermudah pencarian data yang sulit dicari secara manual oleh pengguna dan dapat ditampilkan dalam bentuk gambar atau peta.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi usaha unggulan di Kabupaten Malang berbasis *WEB-GIS* untuk Analisis potensi usaha di Kabupaten Malang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* pada penelitian ini. Dalam penelitian ini mengandung beberapa unsur informasi diantaranya pemetaan potensi usaha berdasarkan wilayah dan perhitungan dalam pengambilan keputusan yang tepat dalam menentukan wilayah berpotensi usaha. Dan untuk menyesuaikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional dalam penggunaan *GIS* memanfaatkan *Google Maps API Library* untuk membantu pembuatan sistem ini.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan terhadap Sistem Pemetaan berbasis *WEB-GIS* untuk Analisis Potensi Usaha di kabupaten Malang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* ?
2. Bagaimana hasil rancangan sistem pemetaan berbasis *WEB-GIS* untuk Analisis potensi usaha menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* di Kabupaten Malang sesuai dengan kebutuhan?
3. Bagaimana hasil implementasi sistem pemetaan berbasis *WEB-GIS* untuk Analisis potensi usaha menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* di Kabupaten Malang sesuai dengan perancangan?
4. Bagaimana hasil pengujian dari sistem pemetaan berbasis *WEB-GIS* untuk Analisis potensi usaha menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* di Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu tujuan umum dan khusus berikut penjelasannya:

a. Tujuan Umum

Menyediakan Sistem Pemetaan berbasis WEB-GIS untuk Analisis Potensi Usaha di kabupaten Malang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui hasil analisis Sistem Pemetaan berbasis WEB-GIS untuk Analisis Potensi Usaha di kabupaten Malang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
2. Mengetahui hasil perancangan Sistem Pemetaan berbasis WEB-GIS untuk Analisis Potensi Usaha di kabupaten Malang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
3. Mengetahui hasil implementasi Sistem Pemetaan berbasis WEB-GIS untuk Analisis Potensi Usaha di kabupaten Malang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
4. Mengetahui hasil pengujian dengan menggunakan pengujian Sistem Pemetaan berbasis WEB-GIS untuk Analisis Potensi Usaha di kabupaten Malang menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Instansi

1. Sebagai rekomendasi dari pemerintah dalam pemaparan pengambilan keputusan dan penentuan daerah yang berpotensi usaha kepada masyarakat

b. Bagi Masyarakat

1. Membantu masyarakat khususnya masyarakat atau *investor* yang ingin membuka usaha untuk memperoleh sebuah informasi terkait dengan penentuan wilayah pembangunan usaha baru maupun cabangnya
2. Mendapatkan informasi yang lengkap, mudah dipahami dan akurat mengenai potensi usaha yang bisa didirikan di Kabupaten Malang dalam sistem *GIS*

1.5 Batasan masalah

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan di atas maka penelitian ini difokuskan dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Studi kasus dilakukan di kantor BAPPEDA PEMKAB Malang

2. Lokasi yang ditinjau meliputi wilayah yang paling banyak berpotensi dibangunnya suatu usaha saja, diantaranya Kecamatan Donomulyo, Kalipare, Kepanjen, Ngantang, Tumpang dan Lawang.
3. Penelitian difokuskan pada analisis potensi usaha di bidang Pertanian dan kesehatan.
4. Pengambilan data statistik dan data pendukung keputusan untuk analisis potensi usaha difokuskan di bidang Pertanian dan kesehatan
5. Rekomendasi yang dimasud dalam penelitian ini adalah perangkingan terhadap keputusan yang dihasilkan.

1.6 Sistematika pembahasan

BAB1 PENDAHULUAN

Mendeskripsikan latarbelakang permasalahan yang akan diteliti secara argumentative dan ruanglingkup masalah yang akan diteliti serta menjelaskan rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari apa yang akan diteliti.

BAB2 LANDASAN KEPUSTAKAAN

Menjelaskan landasan teori dari penelitian permasalahan yang akan diselesaikan dan teknologi apa yang digunakan dengan mereferensi dari sejumlah sumber yang terpercaya contoh dari buku, laporan penelitian, laporan skripsi, jurnal, web yang dibuat oleh lembaga resmi yang bias dipertanggungjawabkan.

BAB3 METODOLOGI

Pada bab ini mendefinisikan metodologi apa yang digunakan pada penelitian yang dilakukan, dengan menjelaskan secara rinci dan jelas mulai dari Studi literatur/kajian pustaka/dasar teori, pengumpulan data, rekayasa kebutuhan, perancangan dan implementasi, pengujian, analisis hasil sampai dengan kesimpulan.

BAB4 PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi pemetaan potensi usaha di Kabupaten Malang berbasis WEB-GIS.

BAB5 IMPLEMENTASI SISTEM

Membahas tentang penjelasan implementasi dari sistem informasi pemetaan potensi usaha di Kabupaten Malang berbasis WEB-GIS.

BAB6 PENGUJIAN DAN ANALISIS

Berisi tentang penjelasan proses pengujian dan hasil pengujian dari sistem informasi pemetaan potensi usaha di Kabupaten Malang berbasis WEB-GIS, serta hasil analisi dari pengujian tersebut.

BAB7 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil hasil pengujian dan saran mengenai sistem informasi pemetaan potensi usaha di Kabupaten Malang berbasis WEB-GIS

LAMPIRAN

Pada bagian terakhir berisi lampiran-lampiran dokumentasi yang perlu dilampirkan dan juga daftar pustaka.